

**MANAJEMEN *FUNDRAISING* ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH
BAGI ANAK YATIM PASCA PANDEMI COVID-19
DI LAZNAS YATIM MANDIRI YOGYAKARTA
TAHUN 2021-2022**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)**

Oleh:

Muhammad Abdi Aziz Ramadhan

NIM: 19102040007

Dosen Pembimbing:

H. Muhammad Irfai Muslim, S. Pd., M. Si

NIP: 19881215 201903 1 009

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1083/Un.02/DD/PP.00.9/07/2023

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN *FUNDRAISING* ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH BAGI ANAK YATIM PASCA PANDEMI COVID-19 DI LAZNAS YATIM MANDIRI YOGYAKARTA TAHUN 2021-2022

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD ABDI AZIZ RAMADHAN
Nomor Induk Mahasiswa : 19102040007
Telah diujikan pada : Senin, 26 Juni 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Muhammad Irfai Muslim, M.Si,
SIGNED

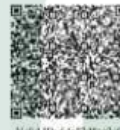
Valid ID: 646d8d81bee



Penguji I

Drs. H. Noor Hamid, M.Pd.I,
SIGNED

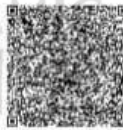
Valid ID: 64c2975ba170f



Penguji II

Dr. Andy Dermawan, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 64c57d8ee2c08



Yogyakarta, 26 Juni 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64a78ca1391c

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230,
Email: ika@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, serta mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa saudara:

Nama : Muhammad Abdi Aziz Ramadhan

NIM : 19102040035

Judul Skripsi : Manajemen Fundraising Zakat, Infak, dan Sedekah Bagi
Anak Yatim Pasca Pandemi Covid-19 Di LAZNAS Yatim
Mandiri Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Starata satu Program Studi Manajemen Dakwah.

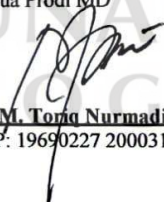
Dengan demikian kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Juni 2023

Ketua Prodi MD

Dosen Pembimbing


H. M. Toriq Nurmadiansyah, M.Si
NIP: 19690227 2000312 001


H. Muhammad Irfai Muslim, S. Pd., M. Si
NIP: 19881215 201903 1 009

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Abdi Aziz Ramadhan
NIM : 19102040007
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: *Manajemen Fundraising Zakat, Infak, dan Sedekah Bagi Anak Yatim Pasca Pandemi Covid-19 di LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta Tahun 2021-2022*, adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian- bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap mempertanggungjawabkan sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Mei 2023

Yang menyatakan



Muhammad Abdi Aziz Ramadhan
NIM. 19102040007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur Alhamdulillah.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Program Studi Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

“Sesungguhnya urusann-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu Dia hanyalah berkata kepadanya, "Jadilah!" maka jadilah sesuatu itu.”¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al-Qur'an, Q.S Yasin/36:82. (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema).

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian tugas akhir yang berjudul “Manajemen *Fundraising* Zakat, Infak, dan Sedekah Bagi Anak Yatim Pasca Pandemi Covid-19 pada LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita harapkan syafaatnya di hari akhir.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, kebaikan hati, dan dukungan dari beberapa pihak, dan berkat hal tersebut, Alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. H. Muhammad Toriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Drs. H. Noor Hamid, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu dan membimbing kegiatan akademik saya.

5. H. Muhammad Irfai Muslim S.Pd., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membantu dan membimbing saya dengan sabar dalam penelitian skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak dan Ibu Dosen dan Staf Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan ilmu dengan ikhlas dan sabar.
7. Abah dan Ummi saya tercinta, Abah Sholikun dan Umi Luluk Mariyati yang telah membesarkan saya dan memberikan ridho penuh kepada saya untuk memilih jalan saya meraih cita melalui kasih sayang serta doa yang tidak terhingga bagi saya.
8. Abah Kiai Ijtabah dan Ibu Nyai Musyarofah yang telah membimbing, meridhoi, dan senantiasa mendoakan saya.
9. Untuk saudari-saudari saya Ainun Ni'matus Saidah dan Farih Nur Inayah yang selalu memberi motivasi untuk menyelesaikan skripsi dan pulang, semoga kalian bangga dengan adik kecil kalian.
10. Bapak Rasnal Hi Bisnu, S.H.I selaku Kepala Pimpinan Cabang LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta yang telah membantu dan memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian tugas akhir, dan segenap jajaran karyawan LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta yang telah membantu pelaksanaan pengambilan data penelitian skripsi.
11. Saudari Dinda, Winda, dan Ibu Liana selaku donatur LAZNAS Yatim Mandiri dan Saudara Muhammad Hasan, Rizal, Ibu Sundari, dan Saudari Jihan Anjani selaku penerima program LAZNAS Yatim Mandiri.

12. Teman-teman santri Komplek Arafah PP. Al-munawwir tercinta, yang selalu membuat saya selalu belajar dan bahagia setiap harinya.
13. Teman-teman Manajemen Dakwah angkatan 2019 yang telah bersama-sama berjuang selama ini dalam menuntut ilmu dan saling memberi semangat dan dukungan.
14. Teman-teman KKN 110 Kahuman yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada saya.
15. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu penelitian skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, bagi peneliti selanjutnya dan bagi pembaca.

Yogyakarta, 25 Mei 2023

Peneliti,


Muhammad Abdi Aziz Ramadhan
NIM 19102040007

ABSTRAK

Muhammad Abdi Aziz Ramadhan, 19102040007, Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “MANAJEMEN *FUNDRAISING* ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH BAGI ANAK YATIM PASCA PANDEMI COVID-19 DI LAZNAS YATIM MANDIRI YOGYAKARTA.”

Adapun permasalahan yang ditemukan oleh peneliti ketika melaksanakan observasi dan wawancara pra penelitian di LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta, terdapat beberapa permasalahan terkait manajemen *fundraising* berupa: hambatan silaturahmi dengan donatur, berkurangnya donatur serta hambatan dalam pengenalan program dan lembaga dikarenakan pandemi covid-19.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah analisis data model Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan teknik keabsahan data menggunakan uji kredibilitas melalui strategi triangulasi sumber data, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen *fundraising* yang ada di LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta telah menerapkan empat fungsi manajemen dengan baik, yaitu pengorganisasian karyawan, pengarahan pimpinan, pengkoordinasian antar divisi, dan pengawasan oleh pimpinan dan pusat. Namun terdapat satu fungsi yang kurang maksimal yaitu perencanaan, pada bagian *fundraising* tidak langsung melalui media sosial Instagram yang masih sepi dan kurang menarik masyarakat. Adapun hasil pengumpulan dana yang ada di LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta digunakan untuk menjalankan program bagi anak yatim berupa program pendidikan, kesehatan, dan super gizi qurban.

Kata Kunci: Manajemen *Fundraising*, Anak Yatim, Covid-19, LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	1
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Kajian Penelitian	7
E. Kerangka Teori	13
F. Metode Penelitian	22
G. Sistematika Pembahasan	28
BAB II GAMBARAN UMUM LEMBAGA	30
A. Sejarah Berdirinya Yatim Mandiri.....	30
B. Filosofi Logo Yatim Mandiri	32
C. Profil Yatim Mandiri Yogyakarta	33
D. Visi dan Misi Yatim Mandiri	33
E. Nilai-nilai Lembaga Yatim Mandiri	34
F. Struktur Pengurus Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri	35
G. Program-program Yatim Mandiri Yogyakarta	37
BAB III PEMBAHASAN	40
A. Manajemen <i>Fundraising</i> ZIS di LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta	40
1. Perencanaan	41

2.	Pengorganisasian	57
3.	Pengarahan.....	60
4.	Pengkoordinasian.....	62
5.	Pengawasan.....	67
B.	Hasil <i>Fundraising</i> ZIS Bagi Anak Yatim di LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta Pasca Pandemi Covid-19.....	71
1.	Pendidikan	76
2.	Kesehatan.....	87
3.	Super Gizi Qurban	88
BAB IV	PENUTUPAN	91
A.	Kesimpulan	91
B.	Saran	93
DAFTAR PUSTAKA		95
LAMPIRAN-LAMPIRAN		98



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Informan Triangulasi Sumber Data..... 27



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rebranding Logo Yatim Mandiri 32



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen pada umumnya merupakan ilmu dan seni untuk mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu, atau lebih singkatnya manajemen hanya merupakan alat untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen yang baik akan memudahkan terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat dalam bentuk peningkatan daya guna dan hasil guna unsur-unsur manajemen seperti, *man, money, methode, machines, materials, dan market*.² Untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna zakat, infak dan sedekah (ZIS) diperlukan manajemen penghimpunan atau tata kelola dana supaya dapat meningkatkan pendapatan ZIS. Sistem penghimpunan dana untuk membiayai program dan kegiatan sebuah lembaga amil zakat, infak, dan sedekah yang biasa disebut dengan *fundraising*.

Fundraising dapat diartikan sebagai kegiatan menghimpun atau menggalang dana zakat, infak, dan sedekah serta sumber daya lainnya dari masyarakat baik individu, kelompok, organisasi dan perusahaan yang akan disalurkan dan didayagunakan untuk mustahiq.³ Kegiatan penghimpunan dana merupakan hal yang sangat penting bagi lembaga atau organisasi sosial untuk

² Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017). hlm. 1.

³ Atik Abidah, “Analisis Strategi Fundraising terhadap Peningkatan Pengelolaan ZIS Pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo”, *Jurnal Kodifikasia Volume 10 (1)*, 2016, hlm. 164.

menjalankan kegiatan yang dilakukan lembaga atau organisasi sosial tersebut. Substansi dasar *fundraising* dapat diringkaskan kepada dua hal yaitu program dan metode *fundraising*. Program adalah kegiatan pemberdayaan masyarakat atau kegiatan implementasi visi dan misi lembaga yang menjadi sebab diperlukannya dana dari pihak eksternal sekaligus alasan donatur menyumbang. Sedangkan metode *fundraising* adalah pola atau bentuk kegiatan yang dilakukan sebuah lembaga dalam rangka menggalang dana dari masyarakat.⁴

Apabila membahas potensi zakat kemudian dikaitkan dengan Lembaga Amil Zakat, maka fokus perhatian akan tertuju pada aktivitas *fundraising* (penggalangan dana) di lembaga itu sendiri. Untuk meraih hasil yang maksimal dalam pengumpulan dana zakat, maka menjadi suatu kewajiban bagi setiap Lembaga Amil Zakat agar kegiatan *fundraising* dikelola dengan sistem manajemen yang baik dan profesional.

Terdapat cukup banyak Lembaga Amil Zakat yang ada di Indonesia, baik yang dikelola oleh pemerintahan maupun swasta. Terdapat dua jenis lembaga pengelola zakat, infak, dan sedekah di Indonesia yang dibentuk oleh pemerintah maupun masyarakat. Adapun Lembaga Amil Zakat yang dibentuk oleh pemerintah ialah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dibentuk oleh masyarakat.⁵

⁴ Ahmad Juwaini, *Panduan Direct Mail untuk Fundraising*, (Depok: PIRAMEDIA, 2005), hlm. 3.

⁵ Rusmini dan Tony Seno Aji, "Efisiensi Kinerja Lembaga Amil Zakat dalam Mengelola Dana ZIS dengan Metode DEA (Studi pada YDSF Surabaya)", *ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf Volume 6 (2)*, 2019, hlm. 152.

Pada tahun 2020, kegiatan *fundraising* atau pengumpulan dana sebuah lembaga memiliki beberapa halangan dikarenakan adanya pandemi covid-19. Halangan tersebut baik dari segi metode pengumpulan hingga dari segi pengenalan kepada masyarakat. Hal ini menyebabkan terjadinya perubahan pada aspek manajemen yang harus dilakukan oleh *fundraiser* untuk mengatasi hal tersebut. Banyaknya angka kematian orang tua yang disebabkan oleh pandemi covid-19 membuat banyak anak yang harus kehilangan walinya, diperkirakan jumlah anak yatim akan meroket hingga lebih dari 2,2 juta jiwa pada akhir tahun.⁶ Hal ini menyebabkan jumlah dana zakat, infak, dan sedekah yang ditujukan untuk memberdayakan anak yatim khususnya dalam hal ini yaitu terkait pendidikan, kesehatan, dan kehidupan ekonomi anak yatim harus mendapatkan perhatian yang serius agar dana yang dibutuhkan tercukupi.

Adapun salah satu permasalahan umum yang ditemukan berkaitan dengan hal tersebut yaitu anak-anak yang kehilangan salah satu atau kedua orangtuanya akibat covid-19 menjadi kelompok yang rentan mengalami putus sekolah.⁷ Hal tersebut menyebabkan masih banyaknya anak yatim yang terhalang dalam hal pendidikan, utamanya untuk mencapai pendidikan tingkat tinggi seperti universitas ataupun mendapatkan pengajaran di lembaga pendidikan yang memiliki kualitas pendidikan unggul setara dengan anak-anak normal pada umumnya. Berdasarkan data yang didapatkan pasca pandemi

⁶ Hartini Retnaningsih, "Perlindungan Sosial Dalam Upaya Pemenuhan Hak-Hak Anak Yatim Piatu Korban Pandemi Covid-19", *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial Volume 12 (2)*, 2021, hlm. 238.

⁷ Buana Handa Wijaya dan Iza Hanifuddin, "Pembiayaan Pendidikan Anak Yatim Piatu Sebagai Dampak Sekunder Pandemi Covid-19 di Indonesia Melalui Zakat", *Journal of Sharia and Economic Law Volume 1 (2)*, 2021, hlm. 71.

covid-19, Kementerian Sosial melakukan skema penyaluran bantuan bagi anak-anak yatim piatu akibat kehilangan salah satu atau kedua orang tua berupa uang tunai Rp 300.000,00 bagi anak-anak belum bersekolah, dan Rp 200.000,00 bagi anak-anak yang telah bersekolah. Total anggaran yang disediakan mencapai Rp 138.687.903.000,00 yang dialokasikan kurang lebih bagi 173.000 anak-anak.⁸ Dana tersebut apabila dialokasikan hanya kepada dana pendidikan anak yatim maka tidak akan mencukupi apalagi sampai ke jenjang yang lebih tinggi.

Selain usaha yang dilakukan pemerintah, Lembaga Amil Zakat (LAZ) di Indonesia yang merupakan lembaga milik masyarakat juga melakukan upaya yang sama dalam hal peningkatan mutu pendidikan bagi anak yatim. Salah satu Lembaga Amil Zakat Nasional yang memiliki keunggulan dalam bidang pemberdayaan anak yatim baik dari segi pendidikan, kesehatan, dan kehidupan ekonomi anak yatim yaitu LAZNAS Yatim Mandiri. LAZNAS Yatim Mandiri adalah Lembaga Amil Zakat milik masyarakat Indonesia yang berkhidmat mengangkat harkat sosial kemanusiaan yatim dhuafa melalui dana Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF) serta dana lainnya yang halal dan legal, baik melalui perorangan, kelompok, perusahaan, atau lembaga. Tujuan utama dari LAZNAS Yatim Mandiri yaitu untuk memandirikan pribadi anak yatim. LAZNAS Yatim Mandiri menyalurkan dana ZISWAF kepada anak-anak yatim melalui program-program yang mereka miliki.⁹

⁸ Buana Handa Wijaya dan Iza Hanifuddin. Pembiayaan Pendidikan Anak Yatim Piatu Sebagai Dampak Sekunder Pandemi Covid-19 di Indonesia Melalui Zakat. hlm. 75.

⁹ LAZNAS Yatim Mandiri: Tentang Kami, <https://yatimmandiri.org/about/profil>, diakses pada 26 Mei 2022 Pukul 17.00 WIB.

Disamping keunggulan dan keberhasilan yang dicapai oleh LAZNAS Yatim Mandiri, dengan adanya pandemi covid-19 menyebabkan munculnya beberapa permasalahan di lembaga. Adapun permasalahan yang peneliti temukan dari hasil wawancara studi pendahuluan bersama Kepala Pimpinan Cabang LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Yogyakarta yaitu Bapak Rasnal Hi Bisnu, terkait permasalahan *fundraising* yang dialami oleh LAZNAS pasca pandemi covid-19. Pertama, yaitu adanya hambatan dalam menjalin tali silaturahmi antara pihak *fundraiser* dengan donatur dikarenakan adanya covid-19 yang membuat *fundraiser* kesulitan dalam menjalin kedekatan dengan donatur. Kedua, adanya covid-19 memberikan dampak buruk bagi perekonomian donatur, hal tersebut menyebabkan banyaknya donatur memutuskan untuk keluar sebagai donatur di lembaga. Ketiga, yaitu adanya covid-19 yang membatasi aktivitas lapangan dari lembaga, mengingat 70% kegiatan yang ada di LAZNAS Yatim Mandiri merupakan kegiatan lapangan untuk menyampaikan program, mengenalkan lembaga, silaturahmi secara *door to door* untuk menarik minat masyarakat agar berdonasi dan berinfak di Yatim Mandiri.¹⁰

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai manajemen *fundraising* di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang D.I Yogyakarta. Berdasar pada harapan kedepannya banyak Lembaga Amil Zakat yang dapat menambah wawasan dan keilmuan

¹⁰ Rasnal Hi Bisnu, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Kepala Pimpinan Cabang LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta pada 4 Januari 2023 pukul 13.00 WIB.

terkait fundraising melalui penelitian ini, kemudian penulis memasukan dalam sebuah judul skripsi penelitian yaitu, “Manajemen *Fundraising* Zakat, Infak, dan Sedekah Bagi Anak Yatim Pasca Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Yogyakarta Tahun 2021-2022).”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diteliti adalah :

1. Bagaimana manajemen *fundraising* zakat, infak, dan sedekah di LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta pasca pandemi covid-19?
2. Bagaimana hasil *fundraising* zakat, infak, dan sedekah bagi anak yatim yang ada di LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta pasca pandemi covid-19?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana proses pengumpulan zakat, infak, dan sedekah bagi anak yatim yang ada di LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta pasca pandemi covid-19.
 - b. Untuk mengetahui bagaimana bentuk-bentuk program bagi anak yatim dari hasil *fundraising* yang ada di LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta pasca pandemi covid-19.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian keilmuan mengenai manajemen *fundraising* zakat, infak, dan sedekah terutama dalam aspek pengumpulan dan pengelolaan dana. Adapun hasil akhir dari penelitian ini, diharapkan dapat menjadi acuan pada aspek manajemen *fundraising* zakat, infak, dan sedekah.

b. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana penambah informasi dan bahan kajian bagi Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Yogyakarta dalam pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah khususnya Divisi *Fundraising*.

D. Kajian Penelitian

Peneliti mengambil bahan rujukan beberapa penelitian terdahulu terkait penelitian yang akan diteliti saat ini guna memperkuat penelitian, hal ini juga berkaitan dengan menghindari adanya unsur plagiat penelitian yang telah ada. Secara khusus terdapat beberapa penelitian terdahulu yang serupa yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, antara lain:

Pertama, Skripsi penelitian karya Ita Rufiyati dengan judul, “Manajemen *Fundraising* di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Yogyakarta

Tahun 2018.”¹¹ Adapun tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui penerapan manajemen *fundraising* pada Baitul Maal Hidayatullah Yogyakarta dalam upaya meningkatkan penghimpunan dana zakat, infak, dan sedekah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat penelitian lapangan atau *field research*, yaitu prosedur penelitian yang melihat langsung fenomena serta kegiatan yang terjadi pada lembaga yang diteliti.

Menurut sudut pandang peneliti, skripsi di atas memiliki kekurangan dan kelebihan. Kekurangan dalam penelitian tersebut yaitu terkait dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa penghambat dalam proses *fundraising* yang berada di Baitul Maal Hidayatullah Yogyakarta hanya disebabkan oleh persoalan pribadi yaitu rasa malas dan lelah, menurut peneliti terdapat alasan manajerial yang lebih formal yang memengaruhi terhambatnya kegiatan *fundraising* di BMH Yogyakarta, mengingat betapa besarnya tanggung jawabnya sebagai sebuah lembaga penyalur zakat. Sedangkan dari segi kelebihan, yaitu berupa pemaparan secara detail mengenai metode dan pelaksanaan *fundraising* yang berada di Baitul Maal Hidayatullah Yogyakarta.

Adapun persamaan dan perbedaan yang ditemukan dalam penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis. Persamaannya yaitu terkait objek penelitian mengenai manajemen *fundraising* zakat, infak, dan

¹¹ Ita Rufiyati, *Manajemen Fundraising di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Yogyakarta Tahun 2018*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2018), Hlm. 1-82.

sedekah sebuah lembaga penyalur zakat. Sedangkan letak perbedaannya berada pada subjek fokus penelitian yang bukan merupakan Lembaga Amil Zakat (LAZ).

Kedua, skripsi penelitian karya Siti Rohmawati dengan judul, “Analisis Manajemen *Fundraising* Zakat Infak Sedekah (ZIS) di Lembaga Amil Zakat Infak Sedekah (LAZIS) Baiturrahman Semarang Tahun 2018.”¹² Adapun tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui fungsi-fungsi manajemen *fundraising* dalam meningkatkan dana zakat, infak dan sedekah LAZIS Baiturrahman Kota Semarang dan mengetahui implementasi fungsi-fungsi manajemen yang diterapkan di LAZIS Baiturrahman Kota Semarang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

Menurut sudut pandang peneliti, skripsi di atas memiliki kekurangan dan kelebihan. Kekurangan dalam penelitian tersebut yaitu terkait dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data, wawancara hanya dilakukan dengan pihak LAZIS yang bersangkutan saja. Apabila wawancara dilakukan juga dengan masyarakat atau pihak yang menjadi donatur LAZIS atau pihak yang menerima dana dari program yang dilakukan oleh LAZIS, mungkin hasil yang didapatkan dapat lebih variatif dari berbagai segi sudut pandang. Sedangkan dari segi kelebihan, yaitu berupa terjawabnya rumusan masalah secara keseluruhan dan runtut mengenai fungsi-fungsi manajemen dalam penerapan *fundraising* di LAZIS Baiturrahman Semarang.

¹² Siti Rohmawati, *Analisis Manajemen Fundraising Zakat Infak Sedekah (ZIS) di Lembaga Amil Zakat Infak Sedekah (LAZIS) Baiturrahman Semarang Tahun 2018*, Skripsi (Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Wali Songo, 2018), Hlm. 1-121.

Adapun persamaan dan perbedaan yang ditemukan dalam penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti terkait manajemen *fundraising* zakat, infak, dan sedekah sebuah lembaga amil zakat. Sedangkan untuk perbedaannya yaitu pada tahapan fungsi manajemen yang digunakan dalam penelitian yang berupa perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengontrolan di Lembaga Amil Zakat Baiturrahman dan lokasi penelitian dilaksanakan.

Ketiga, skripsi penelitian karya Novera Damaiyanti dengan judul, “Manajemen *Fundraising* Dana Zakat Profesi Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu Tahun 2021.”¹³ Adapun tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen *fundraising* zakat dan strategi *fundraising* dana zakat profesi di Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif yang menggunakan penelitian lapangan untuk mengadakan pengamatan dan wawancara tentang manajemen *fundraising* dana zakat profesi.

Menurut sudut pandang peneliti, skripsi di atas memiliki kekurangan dan kelebihan. Kekurangan dalam penelitian tersebut yaitu terkait dengan kerangka teori pada bagian fungsi manajemen yang digunakan, sebab tidak dijelaskan menggunakan teori fungsi manajemen menurut siapa. Selain itu, terkait dengan kepenulisan, masih banyak sekali kesalahan penulisan kata

¹³ Novera Damaiyanti, *Manajemen Fundraising Dana Zakat Profesi Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu Tahun 2021*, Skripsi (Bengkulu: Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Bengkulu, 2021), Hlm. 1-98.

yang menyebabkan kata menjadi tidak baku dan sulit untuk dimengerti oleh pembaca. Sedangkan dari segi kelebihan, yaitu berupa ditemukannya fakta terkait masih sedikitnya metode *fundraising* dan hasil pengumpulan dana profesi di BAZNAS Provinsi Bengkulu sehingga mampu menjadi bahan evaluasi kedepannya bagi BAZNAS Provinsi Bengkulu untuk lebih mengencangkan kegiatan *fundraising* khususnya tentang dana profesi.

Adapun persamaan dan perbedaan yang ada dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Persamaannya yaitu berupa fokus penelitian mengenai manajemen fundraising zakat, infak, dan sedekah. Sedangkan untuk perbedaannya yaitu terletak pada fokus objek penelitian berupa dana zakat profesi dan subjek tempat penelitian.

Keempat, jurnal penelitian karya Muhammad Fauzi dengan judul, “*Fundraising ZISWAF dan Kewirausahaan di Pondok Pesantren Modern Tazakka, Batang, Jawa Tengah Tahun 2021.*”¹⁴ Adapun tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk memperoleh fakta empiris program penghimpunan wakaf tunai di Pondok Modern Tazakka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif yang menggunakan metode observasi dan wawancara terkait penggalangan dana ZISWAF yang menggunakan banyak cara baru dalam pelaksanaannya di Pondok Modern Tazakka.

Menurut sudut pandang peneliti, jurnal di atas memiliki kekurangan

¹⁴ Muhammad Fauzi. *Fundraising ZISWAF dan Kewirausahaan di Pondok Pesantren Modern Tazakka, Batang, Jawa Tengah Tahun 2021. Jurnal Bingkai Ekonomi Volume 4 (1)*. 2019. hlm. 59-68.

dan kelebihan. Kekurangan dalam penelitian tersebut yaitu terkait dengan judul dan isi pembahasan jurnal yang kurang relevan. Judul jurnal berisi tentang *fundraising* zakat, infak, sedekah, dan wakaf, sedangkan isi pembahasan jurnal hanya berisi tentang wakaf di Pondok Pesantren Modern Tazakka. Selain itu, terkait dengan pembahasan kewirausahaan di PM Tazakka yang tidak dijelaskan secara detail mengenai bentuk pengembangan setiap unit kewirausahaan yang berada di PM Tazakka. Sedangkan kelebihan dari jurnal penelitian ini, yaitu berupa penjelasan secara detail tentang program wakaf yang berada di PM Tazakka yang dijelaskan secara langsung oleh ketua LAZIS Tazakka

Adapun persamaan dan perbedaan yang ada dalam jurnal penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Persamaannya yaitu berupa fokus penelitian mengenai *fundraising*. Sedangkan untuk perbedaannya yaitu terletak pada objek penelitian berupa dana wakaf dan subjek tempat penelitian.

Berdasarkan beberapa kajian penelitian di atas, dapat diketahui adanya keterkaitan penelitian yang saat ini dilakukan oleh penulis dengan penelitian yang pernah dilakukan terdahulu. Namun terdapat perbedaan pada penelitian yang saat ini dilakukan peneliti, yaitu berupa subjek dan fokus objek penelitian mengenai manajemen *fundraising* zakat, infak, dan sedekah yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Yogyakarta dalam memberdayakan anak yatim.

E. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Manajemen

a. Pengertian manajemen

Menurut Malayu S.P Hasibuan, manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹⁵ Sedangkan menurut Husaini Usman, Manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan (P3) sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.¹⁶ Menurut Henry Fayol yang disitasi oleh Abd. Rohman, manajemen merupakan suatu proses yang terdiri dari kegiatan untuk merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan sumber daya manusia, dan melakukan pengawasan untuk mencapai tujuan.¹⁷

Menurut beberapa definisi diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa manajemen adalah sebuah proses pemanfaatan sumber daya melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan agar dapat mencapai tujuan dengan efektif dan efisien.

b. Fungsi-fungsi manajemen

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori fungsi

¹⁵ Malayu S. P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Edisi Revisi*. hlm. 2.

¹⁶ Husaini Usman, *Manajemen teori, praktik, dan riset pendidikan* edisi 4, cet. 2, (Jakarta: Bumi Aksara, 201). hlm. 6.

¹⁷ Abd. Rohman, *Dasar-dasar Manajemen*, (Malang: Inteligencia Media, 2017), hlm. 19

manajemen dari Henry Fayol. Menurut Henri Fayol yang disitasi oleh Abd. Rohman terdapat beberapa fungsi manajemen, sebagai berikut: ¹⁸

1) Perencanaan (*Planning*)

Fungsi pertama yaitu perencanaan, perencanaan merupakan proses dasar yang digunakan untuk memilih tujuan dan menentukan cakupan pencapaiannya. Perencanaan mencakup kegiatan memilih visi dan misi, tujuan dan cara untuk mencapai tujuan. Fungsi perencanaan memiliki hubungan yang erat dengan pengambilan keputusan. Dengan kata lain, bahwa berbagai aktivitas yang mendasarkan pada *planning* yang matang atas seluruh *input* dan proses yang ada, merupakan titik awal untuk menghasilkan *output* yang optimal sehingga keputusan harus diambil pada setiap titik dalam proses perencanaan. ¹⁹

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Fungsi pengorganisasian merupakan suatu proses penetapan struktur peran yang dibutuhkan untuk memasukkan orang-orang ke dalam sebuah organisasi. Sehingga dengan demikian, secara lebih teknis fungsi *organizing* merupakan suatu proses dimana fungsi-fungsi operasional, manusia, dan fasilitas terkoordinasikan untuk mencapai sasaran/tujuan yang telah ditetapkan. ²⁰

¹⁸ Abd. Rohman, *Dasar-dasar Manajemen*, hlm. 19.

¹⁹ Siswanto. *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007). hlm. 42.

²⁰ Abd. Rohman, *Dasar-dasar Manajemen*, hlm. 24.

3) Pengarahan (*Commanding*)

Menurut Novianty Djafri, fungsi *commanding* diartikan sama dengan *directing*, yakni penggerakan. Dengan dasar tersebut, *commanding* di sini dapat dipandang sebagai suatu upaya pemberian arahan tugas, tanggung jawab, dan dorongan motivasi sumber daya manusia dalam rangka pencapaian tujuan organisasi.²¹

4) Pengkoordinasian (*Coordinating*)

Menurut Abd. Rohman bahwasannya *Coordinating* (pengkoordinasian) merupakan berbagai upaya atau tindakan yang dilakukan seorang manajer untuk menghindari terjadinya kekacauan, percekocokan, menyatukan dan menyelaraskan tugas-tugas dan pekerjaan bawahan dalam mencapai suatu tujuan bersama yang telah ditentukan organisasi.²² Pandangan tersebut menekankan pada keteraturan dan kecocokan dalam berbagai aktivitas yang dilakukan oleh setiap bawahan untuk mengarah pada satu titik, yaitu pencapaian tujuan organisasi.

5) Pengawasan (*Controlling*)

Menurut Imamul Arifin & Giana Hadi W, *controlling* (pengawasan) juga disebut juga sebagai pengendalian, merupakan fungsi manajemen yang berkenaan dengan prosedur pengukuran

²¹ Novianty Djafri, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah (Pengetahuan Manajemen, efektivitas, Kemandirian Keunggulan Bersaing dan Kecerdasan Emosi*. (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 19.

²² Abd. Rohman, *Dasar-dasar Manajemen*, hlm. 29-30.

hasil kerja terhadap tujuan yang telah ditentukan. Dengan kata lain, fungsi ini bertujuan untuk memastikan penemuan dan penerapan aktivitas (termasuk cara dan peralatan yang digunakan) di lapangan sesuai dengan yang direncanakan.²³ Arifin & Hadi W. menambahkan, dalam fungsi *controlling* (pengawasan) ada empat hal penting yang perlu diperhatikan, di antaranya adalah: 1) menentukan standar atau tolok ukur prestasi kerja; 2) mengukur hasil kerja dengan standar yang ada; 3) membandingkan prestasi dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan; dan 4) mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memperbaiki hasil kerja yang tidak sesuai dengan standar atau tolok ukur.

2. Tinjauan Tentang *Fundraising*

a. Pengertian *fundraising*

Fundraising adalah kegiatan dalam rangka menghimpun dana dari masyarakat dan sumber daya lainnya dari masyarakat (baik individu, kelompok, organisasi, perusahaan ataupun pemerintah) yang akan di gunakan untuk membiayai program dan kegiatan operasional organisasi sehingga mencapai tujuannya.²⁴ Menurut Rohim yang disitasi oleh Ade Yuliar, kegiatan *fundraising* bermakna proses memengaruhi masyarakat agar mau melakukan

²³ Imamul Arifin & Giana Hadi W, *Membuka Cakrawala Ekonomi*, (Bandung: PT. Setia Purna Inves, 2007), hlm. 72.

²⁴ Widya Rahmawati, "Strategi Hubungan Masyarakat dalam Pelaksanaan Fundraising di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor", *Jurnal Kependidikan Volume 7 (2)*, 2019.

amal kebajikan dalam bentuk penyerahan dana atau sumber dana lainnya untuk disampaikan kepada masyarakat yang membutuhkan.²⁵

Adapun inti dari kegiatan *fundraising*, lembaga harus terus melakukan edukasi, sosialisasi, promosi, dan transfer informasi sehingga menciptakan kesadaran dan kebutuhan kepada calon donatur, untuk melakukan kegiatan program atau yang berhubungan dengan pengelolaan kerja sebuah lembaga. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari penghimpunan dana (*fundraising*) di suatu lembaga, maka dibutuhkan suatu strategi dan pendekatan yang tepat serta harus menentukan arahan yang benar demi keberlanjutan langkah berikutnya.²⁶

b. Tujuan *fundraising*

Adapun tujuan dalam pelaksanaan *fundraising* menurut Widi Nopiardo, yaitu terbagi menjadi beberapa tujuan, antara lain:²⁷

1) Mengumpulkan dana

Kegiatan pengumpulan dana adalah tujuan *fundraising* yang paling mendasar. Dana yang dimaksudkan adalah dana

²⁵ Ade Yuliar, “Analisis Strategi *Fundraising* Organisasi Pengelola Zakat di Era Digitalisasi”, *Filantropi: Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf Volume 2(1)*, 2021, hlm. 71.

²⁶ Suci Utami dan Sulastiningsih Wikaningtyas, “Strategi Penghimpunan Dana Zakat Pada Organisasi Pengelola Zakat di Kabupaten Bantul”, *Jurnal Riset Manajemen Volume 2 (1)*, 2015.

²⁷ Widi Nopiardo, “Strategi *Fundraising* Dana Zakat pada BAZNAS Kabupaten Tanah Datar”, *Jurnal Imara Volume 1 (1)*, 2017, hlm. 61-62.

zakat maupun dana operasi bagi lembaga pengelola zakat. Termasuk dalam pengertian dana adalah barang atau jasa yang memiliki nilai material. Tanpa aktivitas *fundraising* kegiatan lembaga pengelola zakat tidak akan berjalan efektif dikarenakan dana yang didapatkan sedikit bahkan tidak ada. Bahkan lebih jauh dapat dikatakan bahwa aktivitas *fundraising* yang tidak menghasilkan dana sama sekali merupakan *fundraising* yang gagal meskipun memiliki bentuk keberhasilan lainnya.

2) Meningkatkan jumlah *muzakki*

Lembaga Amil Zakat melakukan *fundraising* dengan harapan agar menambah jumlah atau populasi *muzakki*/donatur zakatnya. Untuk dapat menambah jumlah donasi, maka ada dua cara yang dapat ditempuh, yaitu menambah donasi dari setiap *muzakki* atau menambah jumlah *muzakki* baru. Adapun diantara kedua pilihan tersebut, maka menambah *muzakki* adalah cara yang relatif lebih mudah dari pada menaikkan jumlah donasi dari setiap *muzakki*.

3) Meningkatkan kepuasan *muzakki*

Tujuan ini berorientasi untuk jangka panjang, meskipun dalam pelaksanaannya kegiatan ini secara teknis dilakukan sehari-hari. Mengapa memuaskan *muzakki* itu penting? karena kepuasan *muzakki* akan berpengaruh terhadap nilai donasi yang akan diberikan kepada lembaga. Mereka

akan mendonasikan dananya kepada lembaga secara berulang-ulang, bahkan menginformasikan kepuasannya terhadap lembaga secara positif kepada orang lain. Di samping itu, *muzakki* yang puas akan menjadi tenaga *fundraiser* alami (tanpa diminta, tanpa dilantik, dan tanpa dibayar). Diantaranya dengan cara mereka mengajak teman, kenalan, hingga saudara mereka untuk ikut mempercayakan dana zakat mereka kepada Lembaga Amil Zakat tersebut.

- 4) Membangun, mempertahankan, dan meningkatkan citra lembaga

Aktivitas *fundraising* baik langsung atau tidak langsung akan berpengaruh terhadap citra lembaga. *Fundraising* adalah garda terdepan yang menyampaikan informasi dan berinteraksi dengan masyarakat. Hasil informasi dan interaksi ini akan membentuk citra lembaga di tengah masyarakat. Citra ini akan terbentuk sedemikian rupa sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap pengumpulan dana. Dengan citra ini setiap orang akan menilai lembaga, dan pada akhirnya menunjukkan sikap atau perilaku terhadap lembaga.

- 5) Menghimpun simpatisan, relasi, dan pendukung

Kadang kala terdapat seseorang atau sekelompok orang yang telah berinteraksi dengan aktivitas *fundraising* yang

dilakukan oleh sebuah Badan Amil Zakat Nasional atau Lembaga Amil Zakat. Mereka punya kesan positif dan bersimpati terhadap organisasi pengelola zakat tersebut. Akan tetapi pada saat itu mereka tidak mempunyai kemampuan untuk memberikan dana kepada lembaga tersebut sebagai donasi karena ketidakmampuan mereka. Kelompok seperti ini kemudian menjadi simpatisan dan pendukung lembaga meskipun tidak menjadi muzaki. Kelompok seperti ini harus diperhitungkan dalam aktivitas *fundraising*, meskipun mereka tidak mempunyai donasi, mereka akan berusaha melakukan dan berbuat apa saja untuk mendukung lembaga dan akan fanatik terhadap lembaga.

c. Metode *fundraising*

Adapun dalam pelaksanaan kegiatan *fundraising*, terdapat banyak metode atau teknik yang dapat dilakukan dalam pengaplikasiannya, Menurut Widi Nopiardo terdapat dua macam metode, antara lain:²⁸

1) Metode *fundraising* langsung (*Direct Fundraising*)

Adapun maksud dari metode ini adalah metode yang menggunakan teknik-teknik atau cara-cara yang melibatkan partisipasi muzaki secara langsung. Yaitu bentuk-bentuk

²⁸ Widi Nopiardo, "Strategi Fundraising Dana Zakat pada BAZNAS Kabupaten Tanah Datar", hlm. 63.

fundraising di mana proses interaksi dan daya akomodasi terhadap respon *muzakki* bisa seketika (langsung) dilakukan. Metode ini bertujuan apabila dalam diri *muzakki* muncul keinginan untuk melakukan donasi setelah mendapatkan promosi dari *fundraiser* lembaga, maka segera dapat melakukan dengan mudah dan semua kelengkapan informasi yang diperlukan untuk melakukan donasi sudah tersedia. Sebagai contoh dari metode ini adalah: *Direct Mail*, *Direct Advertising*, *Telefundraising* dan presentasi langsung.

2) Metode *fundraising* tidak langsung (*Indirect Fundraising*)

Metode ini adalah suatu metode yang menggunakan teknik-teknik atau cara-cara yang tidak melibatkan partisipasi *muzakki* secara langsung. Bentuk-bentuk *fundraising* ini tidak dilakukan dengan memberikan daya akomodasi langsung terhadap respon *muzakki* seketika. Metode ini misalnya dilakukan dengan metode promosi yang mengarah kepada pembentukan citra lembaga yang kuat, tanpa diarahkan untuk transaksi donasi pada saat itu. Sebagai contoh dari metode ini adalah: *advertorial*, *image campaign* dan penyelenggaraan *event*, melalui perantara, menjalin relasi, melalui referensi, mediasi para tokoh, dan sebagainya.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Adapun pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif yaitu dengan melakukan penelitian yang menghasilkan data deskriptif dengan melihat langsung melalui penelitian lapangan berupa fenomena sosial serta kegiatan yang terjadi pada lembaga yang diteliti dan kemudian peneliti menyimpulkan serta mendeskripsikan keadaan berupa kegiatan, ucapan maupun perilaku kedalam kalimat-kalimat yang selanjutnya disebut sebagai data.

Penelitian lapangan dilakukan di LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Yogyakarta. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui tentang manajemen *fundraising* zakat, infak, dan sedekah, metode pengumpulan dana, pengelolaan dana, serta program yang dihasilkan dari pengelolaan.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek penelitian

Adapun yang menjadi subjek utama dalam penelitian ini adalah Kepala Pimpinan dan Karyawan Divisi *Fundraising*, *Muzakki* atau Donatur, dan penerima zakat yaitu anak yatim di LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Yogyakarta.

b. Objek penelitian

Adapun dalam penelitian ini yang menjadi Objek penelitian adalah manajemen *fundraising* di LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Yogyakarta.

3. Teknik Pengumpulan Data²⁹

a. Wawancara

Adapun dalam penelitian ini, informan yang akan menjadi sumber data penelitian yaitu Kepala Pimpinan LAZNAS dan Karyawan Divisi *Fundraising*, *Muzakki* atau Donatur, serta penerima zakat yang mendapatkan manfaat dari *fundraising* yaitu anak-anak yatim di LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Yogyakarta.

b. Observasi

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi partisipan aktif, yang mana peneliti ikut terlibat dalam kegiatan *fundraising* dan melakukan pengamatan kegiatan LAZNAS Yatim Mandiri yang bertujuan untuk mendapatkan data tentang apa yang akan diteliti di LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Adapun dalam hal ini peneliti mengumpulkan, memperoleh, serta mempelajari data melalui dokumen-dokumen yang dimiliki LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Yogyakarta serta data-data lain yang dapat dijadikan analisa untuk bahan penelitian ini.

4. Teknik Analisis Data

Adapun dalam proses menganalisis data yang didapatkan, peneliti menggunakan panduan tentang model analisis interaktif Miles &

²⁹ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), hlm. 61-69.

Huberman yang disitasi oleh Sirajuddin Saleh. Adapun model analisis interaktif Miles & Huberman dilakukan melalui 4 macam tahapan, berupa:³⁰

a. Pengumpulan data

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari deskriptif (apa yang dilihat, didengar, dan dialami peneliti) dan reflektif (berisi kesan, komentar, dan tafsiran) peneliti tentang temuan yang dijumpai di LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta.

b. Reduksi data

Mereduksi data memiliki makna merangkum, memilah data, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting berkaitan dengan penelitian dengan demikian data yang diperoleh akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mencari serta menemukan data yang diperlukan selanjutnya. Adapun dalam penelitian ini, data yang akan dipilah ialah data yang diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi di LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Yogyakarta dan literatur lainnya.

c. Penyajian data

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data, yakni menyajikan data. Adapun dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa

³⁰ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), hlm. 95-97.

bentuk uraian singkat, atau pemaparan laporan. Penyajian data dalam penelitian ini yaitu dengan menguraikan mengenai hasil temuan manajemen *fundraising* zakat, infak, dan sedekah di LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Yogyakarta beserta penyaluran hasil *fundraising* secara sistematis.

d. Penarikan kesimpulan

Adapun tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif ini adalah penarikan kesimpulan. Penelitian ini akan menjelaskan mengenai manajemen *fundraising* zakat, infak, dan sedekah beserta dengan hasil manfaat yang didapatkan dari kegiatan fundraising tersebut. Oleh karena itu, seluruh temuan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan manajemen *fundraising* zakat, infak, dan sedekah untuk lembaga amil zakat di seluruh Indonesia utama bagi program anak yatim.

5. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan untuk membuktikan bahwa hasil suatu penelitian kualitatif valid dan dapat dipercaya. Keabsahan data atau *trustworthiness* dapat ditingkatkan melalui strategi dan dinilai berdasarkan empat uji keabsahan yaitu kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.³¹ Adapun uji yang diterapkan untuk memastikan keabsahan data di penelitian ini yaitu:

³¹ Adi Utarini, *Penelitian Kualitatif Dalam Pelayanan Kesehatan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2020). Hlm. 234.

a. Uji kredibilitas

Kredibilitas setara dengan validitas internal dalam penelitian kuantitatif. Kredibilitas dalam penelitian kualitatif menyangkut dua hal, yaitu kredibilitas dalam proses melakukan penelitian sehingga meningkatkan kemungkinan memperoleh hasil yang kredibel dan melakukan strategi untuk meningkatkan kredibilitas. Adapun strategi meningkatkan kredibilitas yang digunakan dalam penelitian ini untuk yaitu melalui triangulasi. Menurut Bachtiar, triangulasi dalam sebuah riset merupakan sebuah model pengecekan data untuk menentukan apakah sebuah data benar-benar tepat menggambarkan fenomena pada sebuah penelitian.³² Teknik triangulasi yang digunakan sebagai uji kredibilitas dari hasil penelitian ini, yaitu:

1) Triangulasi sumber data

Adapun triangulasi dengan sumber berarti membandingkan atau mengecek ulang data informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Sumber informan dalam penelitian ini adalah Pimpinan Yatim Mandiri Cabang Yogyakarta beserta Karyawan, Donatur, dan Anak Yatim. Data yang diperoleh dari sumber tersebut kemudian dikategorisasikan dan dideskripsikan.

Berikut tabel triangulasi sumber data dalam penelitian ini:

³² Bachtiar, S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan Volume 10 (1)*, 2010.

Tabel 1.1 Sumber Informan Wawancara

No	Inisial Informan	Jabatan Informan	Status
1	RHB	Kepala Pimpinan Cabang LAZNAS YM Yogyakarta	Informan kunci
2	G	Karyawan Divisi Fundraising	Informan kunci
3	R	Karyawan Divisi Program	Informan kunci
4	D	Donatur LAZNAS YM	Informan pendukung
5	W	Donatur LAZNAS YM	Informan pendukung
6	L	Donatur LAZNAS YM	Informan pendukung
7	MH	Anak Yatim Binaan LAZNAS YM	Informan pendukung
8	R & S	Anak Yatim Binaan LAZNAS YM	Informan pendukung
9	JA	Anak Yatim Binaan LAZNAS YM	Informan pendukung

b. Uji dependabilitas

Dependabilitas atau disebut auditabilitas merupakan proses audit untuk melihat data dan dokumen pendukung yang diperoleh selama penelitian untuk memutuskan apakah peneliti telah membuat keputusan-keputusan yang dapat dipahami dan telah melakukan semua proses tahapan penelitian.

c. Uji konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas merupakan kemampuan mengonfirmasi bahwa data bersifat objektif dan netral. Uji konfirmabilitas yaitu kesediaan peneliti mengungkapkan secara terbuka tentang proses dan elemen-elemen penelitiannya sehingga memungkinkan peneliti lain melakukan penilaian terhadap hasil temuannya. Uji konfirmabilitas mirip dengan dependabilitas sehingga pengujiannya bersamaan.

G. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar pembahasan dalam skripsi ini untuk memudahkan pembahasan, penulis membagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian pendahuluan, bagian isi dan bagian penutup. Setiap bagian terdiri dari beberapa bab dan sub bab yang dibahas secara sistematis meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Adapun dalam bab pendahuluan, penulis menguraikan tentang latar belakang masalah yang menjadi landasan mengapa penelitian ini dilakukan, rumusan masalah yang menjelaskan pertanyaan yang akan terjawab dengan penelitian ini, tujuan dan manfaat, serta kajian penelitian terdahulu yang

pernah dilakukan yang menjadi acuan dalam penelitian dan kerangka teori yang membahas mengenai manajemen *fundraising* ZIS, sistematika penulisan, metode penelitian yang berisi jenis penelitian, sumber penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II GAMBARAN UMUM LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL YATIM MANDIRI YOGYAKARTA

Adapun pembahasan dalam bab II memuat tentang gambaran umum lembaga yang diteliti, meliputi profil LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta, sejarah berdirinya, visi dan misi, serta struktur kepengurusan pengelola.

BAB III MANAJEMEN FUNDRAISING ZAKAT, INFAK, SEDEKAH DI LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL YATIM MANDIRI YOGYAKARTA

Bab III memuat mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang berisi temuan secara kualitatif tentang manajemen *fundraising* dana ZIS yang meliputi, pengumpulan, pelayanan, dan peningkatan dana ZIS serta pemanfaatan dana ZIS bagi penerima manfaat *fundraising* yaitu anak yatim melalui program lembaga.

BAB IV PENUTUP

Adapun bab IV berisi kesimpulan yang sekaligus menjadi jawaban atas rumusan masalah yang dimiliki dan saran yang membangun sehingga dapat bermanfaat bagi Lembaga Amil Zakat di tempat penelitian dan secara umum.

BAB IV

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai “Manajemen *Fundraising* Bagi Anak Yatim Pasca Pandemi Covid-19”, maka hasil penelitian yang peneliti peroleh menunjukkan bahwa manajemen *fundraising* yang dilakukan oleh LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta pasca pandemi covid-19 dalam tujuan membangun kemandirian bagi anak yatim telah menerapkan empat fungsi manajemen dengan baik, namun terdapat satu fungsi yang kurang maksimal. Adapun empat fungsi manajemen yang telah diterapkan dengan baik dibuktikan dengan adanya unsur fungsi pengorganisasian seperti: analisis kebutuhan jabatan dan peran, serta pengisian jabatan sesuai fungsi operasional. Unsur fungsi pengarahan seperti: pemberian arahan dan pendampingan, dan pemberian motivasi. Unsur pengkoordinasian seperti: pimpinan dan karyawan menjalin komunikasi dengan baik, penyelarasan tugas setiap divisi, dan penyelesaian masalah. Unsur fungsi pengawasan seperti: menentukan standar dan tolak ukur, mengukur hasil perolehan dana dengan standar, pembuatan langkah perbaikan, dan pemberian apresiasi karyawan. Sedangkan satu fungsi yang belum maksimal yaitu terdapat pada unsur fungsi perencanaan dalam pencapaian tujuan, tujuan *fundraising* seperti: mengumpulkan dana, meningkatkan jumlah muzakki, meningkatkan kepuasan muzakki, membangun citra, dan menghimpun simpatisan lembaga. Terdapat kekurangan pada bagian tujuan menghimpun

simpatisan yang dilakukan melalui media sosial, kekurangan tersebut berupa akun media sosial Instagram lembaga yang masih sepi dan terlihat kurang menarik minat masyarakat. Adapun penyelesaian lembaga terkait permasalahan yang timbul pasca pandemi covid-19 yaitu melalui pengadaan *digital fundraising*. *Digital fundraising* yang dilakukan oleh LAZNAS Yatim Mandiri yaitu melalui media majalah, media sosial, dan media *partner*. Pengadaan tersebut memberikan solusi untuk menyambung silaturahmi dengan donatur, menarik donatur baru, dan menjadi alat untuk menyampaikan program serta pengenalan lembaga kepada masyarakat agar tertarik berdonasi melalui LAZNAS Yatim Mandiri sehingga peningkatan dari sektor media sosial harus ditingkatkan kembali.

2. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait hasil yang didapatkan dari *fundraising* bagi anak yatim, terdapat lima pilar program yang dijalankan oleh LAZNAS Yatim Mandiri seperti: pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, kemanusiaan, dan dakwah. Adapun program yang dibuat oleh LAZNAS Yatim Mandiri khusus bagi segmen anak yatim dan dhuafa, yaitu: pendidikan melalui sanggar *genius* bagi anak yatim dan dhuafa, dan beasiswa insidentil untuk anak-anak yang masih memiliki orang tua namun dalam keadaan dhuafa untuk pembayaran seperti tunggakan sekolah, dan juga khusus bagi segmen anak yatim berupa beasiswa rutin dari jenjang pendidikan sekolah dasar hingga perguruan tinggi, kesehatan melalui layanan kesehatan keliling, dan super gizi qurban yang mengubah daging hasil qurban menjadi sosis dan

kornet kalengan yang bisa bertahan lama yang kemudian dapat dibagikan kepada anak-anak yatim secara luas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa hal yang dapat dipertimbangkan sebagai saran bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Kepada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan terkait manajemen *fundraising* dan pemanfaatan hasil *fundraising*, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh lembaga, seperti:

- a. Penambahan SDM terkait tim media, mengingat penerapan *digital fundraising* yang dilakukan oleh pihak LAZNAS Yatim Mandiri. Adanya SDM baru yang memiliki keahlian dibidang multimedia dan editing dapat membuat *digital fundraising* yang dijalankan oleh LAZNAS Yatim Mandiri menjadi lebih berwarna dan menarik melalui pembuatan konten-konten yang mengikuti *trend* yang sedang ramai di masyarakat sehingga dapat menarik masyarakat dari usia muda hingga tua. Adapun penambahan SDM secara tidak tetap juga dapat dilakukan, seperti menggaet penggiat media sosial yang terkenal di masyarakat untuk mempromosikan lembaga dan dapat juga menjadikannya pegawai tetap sebagai *brand ambassador* untuk dapat menarik masyarakat dengan jangkauan yang lebih luas. Hal tersebut juga berdasarkan hasil wawancara dengan donatur LAZNAS Yatim Mandiri agar dapat menjangkau donatur lebih luas mengingat zaman yang sudah berkembang dengan banyaknya peminat media sosial.

b. Adapun untuk menunjang pengadaan *digital fundraising*, LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta dapat melakukan pemilihan lokasi fasilitas kantor pelayanan ke lokasi di perkotaan yang ramai dan terlihat masyarakat baik lokal maupun wisatawan yang sedang berkunjung ke Yogyakarta, mengingat lokasi kantor yang saat ini berada di dalam perkampungan. Hal tersebut dapat menjadi salah satu sarana penunjang strategi fundraising secara langsung yang dapat menarik minat masyarakat untuk berdonasi di LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta.

2. Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan agar penelitian ini tidak berhenti sampai disini saja, melainkan peneliti berharap agar ada peneliti selanjutnya meneliti lebih mendalam terkait program-program dalam segmen lain yang ada di LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta, sebab peneliti hanya berfokus pada segmen anak yatim dan dhuafa dan masih banyak segmen yang menarik untuk dibahas lebih mendalam. Salah satu contohnya yaitu, dalam program pemberdayaan ekonomi melalui pengembangan kampung mandiri yang mengembangkan produk kopi menoreh dan produk talas, dapat dilakukan penelitian terkait manajemen pemasaran dan aspek manajemen lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, Atik, “Analisis Strategi Fundraising terhadap Peningkatan Pengelolaan ZIS Pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo”, *Jurnal Kodifikasia Volume 10 (1)*, 2016.
- Al-Quran, QS. Yasin/36:82. (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema).
- Arifin, Imamul & Giana Hadi W, *Membuka Cakrawala Ekonomi*, Bandung: PT. Setia Purna Inves, 2007.
- Bachri, S. Bachtiar, “Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif,” *Jurnal Teknologi Pendidikan Volume 10 (1)*, 2010.
- Damaiyanti, Novera, *Manajemen Fundraising Dana Zakat Profesi Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu Tahun 2021*, Skripsi (Bengkulu: Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Bengkulu, 2021).
- Djafri, Novianty, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah (Pengetahuan Manajemen, efektivitas, Kemandirian Keunggulan Bersaing dan Kecerdasan Emosi*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Fauzi, Muhammad, “Fundraising ZISWAF dan Kewirausahaan di Pondok Pesantren Modern Tazakka, Batang, Jawa Tengah Tahun 2021.” *Jurnal Bingkai Ekonomi Volume 4 (1)*. 2019.
- Hasibuan, S, P, Malayu, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Edisi Revisi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Juwaini, Ahmad, *Panduan Direct Mail untuk Fundraising*, Depok: PIRAMEDIA, 2005.
- Mandiri, LAZNAS Yatim, <https://yatimmandiri.org/about/profil>.
- Mandiri, LAZNAS Yatim, *Manual Book Rebranding Yatim Mandiri*, (Surabaya: LAZNAS Yatim Mandiri, 2021).
- Nopiardo, Widi, “Strategi Fundraising Dana Zakat pada BAZNAS Kabupaten Tanah Datar”, *Jurnal Imara Volume 1 (1)*, 2017.
- Rahmawati, Widya, “Strategi Hubungan Masyarakat dalam Pelaksanaan Fundraising di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor”, *Jurnal Kependidikan Volume 7 (2)*, 2019.

- Rohmawati, Siti, *Analisis Manajemen Fundraising Zakat Infak Sedekah (ZIS) di Lembaga Amil Zakat Infak Sedekah (LAZIS) Baiturrahman Semarang Tahun 2018*, Skripsi (Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Wali Songo, 2018).
- Rohman, Abd, *Dasar-dasar Manajemen*, Malang: Inteligensia Media, 2017.
- Rufiyati, Ita, *Manajemen Fundraising di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Yogyakarta Tahun 2018*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2018).
- Rusmini dan Seno, Tony Aji, “Efisiensi Kinerja Lembaga Amil Zakat dalam Mengelola Dana ZIS dengan Metode DEA (Studi pada YDSF Surabaya)”, *ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf Volume 6 (2)*, 2019.
- Retnaningsih, Hartini, “Perlindungan Sosial Dalam Upaya Pemenuhan Hak-Hak Anak Yatim Piatu Korban Pandemi Covid-19”, *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial Volume 12 (2)*, 2021.
- Saleh, Sirajuddin, *Analisis Data Kualitatif*, Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017.
- Siswanto. *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Utarini, Adi, *Penelitian Kualitatif Dalam Pelayanan Kesehatan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2020.
- Usman, Husaini, *Manajemen teori, praktik, dan riset pendidikan* edisi 4, cet. 2, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Utami, Suci dan Wikaningtyas, Sulastiningsih, “Strategi Penghimpunan Dana Zakat Pada Organisasi Pengelola Zakat di Kabupaten Bantul”, *Jurnal Riset Manajemen Volume 2 (1)*, 2015.
- Wijaya, Buana Handa dan Hanifuddin, Iza, “Pembiayaan Pendidikan Anak Yatim Piatu Sebagai Dampak Sekunder Pandemi Covid-19 di Indonesia Melalui Zakat”, *Journal of Sharia and Economic Law Volume 1 (2)*, 2021.
- Yuliar, Ade, “Analisis Strategi Fundraising Organisasi Pengelola Zakat di Era Digitalisasi”, *Filantropi: Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf Volume 2(1)*, 2021.